

PEMANFAATAN BAHAN ALAM SEBAGAI MEDIA CETAK

Indah Ratna Sari¹, Ria Rorik Rumita², Titik Rohmatin³

Afiliasi(PGSD, STKIP PGRI Sidoarjo) dan Email(privatindah@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, serta perkembangan keterampilan siswa dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan bahan alam sebagai media cetak untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas I SD Negeri Bluru Kidul 2 Sidoarjo. Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru kelas serta siswa kelas I SD Negeri Bluru Kidul 2 Sidoarjo. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) tahap perencanaan pembelajaran, guru menentukan tema dan tujuan pembelajaran, membuat perangkat pembelajaran, menyiapkan media dan alat. (2) tahap pelaksanaan pembelajaran, guru memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang media dan kegiatan yang akan dilakukan, memberikan contoh mengerjakan tugas, serta membimbing siswa dalam meningkatkan kreativitasnya melalui kegiatan mengecap menggunakan bahan alam seperti dedaunan dan buah buahan.

Kata Kunci : Pemanfaatan Bahan Alam, Media Cetak.

ABSTRACT

This study aims to describe the planning, implementation, and development of students' skills in the learning process by utilizing natural materials as print media to enhance the creativity of first grade students of SDN Bluru Kidul 2 Sidoarjo. The method in this study is a descriptive method with a qualitative approach. The subjects in this study class teacher and grade 1 student at SDN Bluru Kidul 2 Sidoarjo. The results of this study show: (1) the learning planning stage, the teacher determines the theme and objectives of learning, makes learning tools, prepares media and tools. (2) the learning implementation stage, the teacher gives an explanation in advance about the media and activities to be carried out, provides examples of doing the assignments, and guides students in increasing their creativity through tasting activities using natural materials such as leaves and fruits.

Keywords: *Utilization of Nature Materials, Print Media.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran di Sekolah Dasar yang memasuki usia 7-12 tahun harus menyenangkan. Sehingga anak merasa senang dan nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan. Selain itu, pembelajaran tidak hanya menulis, membaca, ataupun menghafal. Oleh karena itu guru harus mempunyai kompetensi untuk mengembangkan kreativitas siswa. Pada proses pembelajaran yang masih berpusat pada *teacher centered* dipandang kurang efektif karena kurangnya kreativitas siswa dalam mengembangkan potensi yang dimiliki. Sehingga pada proses pembelajaran

guru harus membantu siswa dalam mengembangkan potensi siswa agar hasil belajar menjadi optimal.

Proses pembelajaran di sekolah tidak hanya melibatkan aspek pengetahuan saja, tetapi juga dalam hal keterampilan sehingga kreativitas siswa akan berkembang. Dimana aspek tersebut sudah ditetapkan dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013. Menurut Rusman (2012: 254) pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok untuk aktif dalam menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara bermakna dan autentik. Model pembelajaran tematik ini mengintegrasikan beberapa mata pelajaran, salah satunya yaitu mata pelajaran SBdP.

Mata pelajaran SBdP ini diharapkan mampu mengaktifkan siswa dalam membentuk kreativitasnya. Kreativitas siswa tidak akan muncul jika kegiatan atau stimulasi yang diberikan guru tidak bervariasi dan beragam. Dalam mengembangkan kreativitas siswa, guru harusnya dapat merancang pembelajaran yang menarik bagi siswa melalui sebuah media pembelajaran yang edukatif yakni belajar dengan menggunakan benda konkret. Media benda konkret dalam mata pelajaran SBdP ini bisa berupa bahan dari lingkungan sekitar yaitu bahan alam yang dijadikan sebagai perantara dalam menyampaikan materi atau bahan ajar kepada siswa. Dengan menggunakan media bahan alam siswa akan lebih mudah mencerna dan melihat apa yang diajarkan oleh guru serta dapat membentuk kreativitas siswa, salah satunya menggunakan bahan alam berupa dedaunan maupun buah-buahan.

Dalam penelitian ini buah yang digunakan adalah buah belimbing. Pendidikan Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) diberikan di sekolah karena keunikan dan kebermanfaatannya terhadap kebutuhan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan ekspresi dan kreasi melalui pendekatan “belajar melalui seni” sehingga peran ini tidak dapat diberikan oleh mata pelajaran lain. Pada pendidikan seni di sekolah diharapkan mampu mengembangkan kreativitas dan bakat bagi siswa. Kurikulum 2013 khususnya mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) digunakan sebagai sarana pembentukan pribadi siswa yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan multi kecerdasan, disamping membentuk kepribadian dan menyiapkan manusia yang memiliki nilai estetis dan memahami perkembangan seni budaya.

Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya pada dasarnya merupakan pendidikan yang berbasis budaya yang aspek-aspeknya meliputi: seni rupa, seni musik, seni tari dan sebagainya. Pendidikan seni terbagi menjadi dua kata “pendidikan” dan “seni”. Pengertian pendidikan adalah sebuah usaha sadar untuk mengubah sikap dan mengembangkan potensi peserta didik. Pendidikan secara umum berfungsi untuk mengembangkan kemampuan setiap anak menemukan pemenuhan dirinya dalam hidup, untuk mentransmisikan warisan budaya, memperluas kesadaran sosial dan sebagai jalan untuk menambah pengetahuan. Kata “seni” telah umum dipakai sebagai padanan kata Inggris yang berarti “Art”. Seni juga dapat diartikan sebagai keterampilan (skill), aktivitas manusia, karya (work of art), seni indah (fine art), dan seni rupa (visual art). Itulah sebabnya orang dapat berbicara tentang seni pengobatan, seni memasak, seni perang, seni berdagang, seni manajemen. Bahkan seluruh hidup kita ini juga suatu “seni” (Sumardjo, 2000: 41-42).

Pendidikan seni dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengubah sikap dan mengembangkan potensi keterampilan, karya, seni indah, dan seni rupa. Menurut Zakarias Sukarya Soetedja (dalam UPI, 2007: 413) pendidikan seni pada hakekatnya merupakan proses pembentukan manusia melalui seni. Tujuan pendidikan seni sejalan dengan tanggung jawab yang luas dari pendidikan secara umum. Program seni di sekolah memfasilitasi siswanya menyediakan kesempatan bagi pemenuhan dirinya melalui pengalaman berkesenian berdasarkan sesuatu yang dekat dengan kehidupan dan dunianya. Pendidikan seni memberikan kontribusi kepada pembentukan sikap pembelajaran seumur hidup, pemahaman dan penghargaan terhadap berbagai perbedaan, serta mendukung kemampuan dasar kecakapan hidup, literasi, numerasi, dan perspektif masa depan.

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu “Bagaimana bahan alam dapat meningkatkan kreativitas siswa?”. Sehingga dari rumusan masalah tersebut bahwa bahan alam dapat meningkatkan kreativitas siswa karena bahan alam merupakan bahan yang kongret dan mudah ditemukan di lingkungan sekitar siswa. Dengan pemanfaatan bahan alam mampu mengoptimalkan dan meningkatkan kreativitas siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran tematik terintegratif.

METODE

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kreativitas peserta didik dalam menggunakan bahan alam sebagai media cetak untuk mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP). Metode penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan hasil pengamatan yang terdapat di lapangan.

Metode penelitian ini digunakan peneliti untuk melihat langsung fenomena-fenomena yang ada di lapangan, kemudian menguraikannya untuk memperoleh data yang diinginkan oleh peneliti. Sehingga dalam hal ini, peneliti mendeskripsikan secara detail pemanfaatan bahan alam sebagai media cetak dalam meningkatkan kreativitas peserta didik pada kelas I SD Negeri Bluru Kidul 2 Sidoarjo. Informan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan subjek penelitian yaitu wali kelas atau guru kelas I SD Negeri Bluru Kidul 2 Sidoarjo.

Sugiyono (2011: 308) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara yang dilakukan yaitu wawancara terstruktur atau wawancara yang dilaksanakan secara terencana dengan menyiapkan instrumen pertanyaan-pertanyaan tertulis (Sugiyono, 2017: 138). Sedangkan untuk observasi pada penelitian ini, peneliti mengamati terlebih dahulu proses pembelajaran dengan didampingi oleh guru kelas. Selanjutnya, peneliti ikut terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data secara langsung melalui pengamatan di SD Negeri Bluru Kidul 2 Sidoarjo untuk mengetahui kreativitas

peserta didik dalam memanfaatkan bahan alam sebagai media cetak. Teknik pengumpulan data selanjutnya yaitu dokumentasi. Dokumentasi yang diperoleh pada penelitian ini yaitu berupa data siswa kelas 1 SD Negeri Bluru Kidul 2 Sidoarjo serta foto-foto tentang kegiatan yang dilakukan peserta didik pada saat proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Arief S. Sadiman (2015: 6) media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima. Sedangkan Hamzah B dan Nina (2011: 122) media adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas media dapat diartikan sebagai alat bantu yang dapat digunakan pada proses pembelajaran. Dengan adanya media dapat mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran dari guru kepada peserta didik, sehingga dapat mempertinggi efektifitas dan kreativitas dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Dyah dan Lukman (2010: 13) mencetak merupakan salah satu kegiatan seni rupa 2 dimensi. Mencetak berarti menggambar menggunakan cetakan yang telah diberi warna kemudian ditancapkan menjadi gambar diatas kertas. Mencetak dapat menggunakan berbagai media bahan alam berupa pelepah pisang, daun-daunan, dan buah-buahan yang dibentuk menjadi cetakan berbagai macam bentuk yang disukai siswa.

Bahan alam merupakan bahan yang ada di alam sekitar dan ditemukan di tanah atau bagian dari tumbuhan (Whittaker, 2004: 46). Bahan alam mudah ditemukan disekitar lingkungan siswa. Bahan alam juga dapat diperoleh dekat dengan tempat tinggal kita (Miller, 2009: 64). Bahan alam merupakan bahan yang tak terbatas dan mudah ditemukan hampir di lingkungan sekitar. Dari definisi yang ditemukan bahwa media bahan alam merupakan suatu alat interaksi atau berkomunikasi dengan menggunakan bahan yang berada di alam sekitar siswa.

Memanfaatkann yang ada disekitar alam sebagai media menjadikan siswa dapat belajar dengan kongret. Melalui media bahan alam, siswa akan diberikan contoh yang nyata dan langsung dalam kegiatan pembelajaran yang diberikan. Bahan alam yang digunakan meliputi daun, buah biji-bijian serta air. Dengan begitu siswa dapat melakukan eksperimen dan eksplorasi dengan menggunakan bahan alam (Isenberg & Jalongo, 2010: 282).

Penggunaan bahan alam dalam pembelajaran tematik kelas I pada tema 2 “Kegemaranku” mampu mempengaruhi keterampilan dan pengetahuan siswa serta dapat mengekspresikan ide-ide. Selain itu bahan alam yang digunakan siswa dapat menstimulasi daya kreatif imajinasi siswa dan ekspresi artistik (Charney dalam Isenberg & Jalongo, 2010: 279). Penggunaan bahan alam juga dapat digunakan untuk lebih dari sekali tema atau kegiatan yang akan dipakai dalam berbagai pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas bahwa sebelum memulai pembelajaran guru sudah menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan tema. Tema yang dipelajari yaitu tema 2 “Kegemaranku”. Guru juga sudah mengetahui konsep pembelajaran apa yang ingin disampaikan sehingga dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik serta tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru dapat membuat konsep kegiatan yang dilakukan seperti indikator keberhasilan, pendidikan karakter, kegiatan pembelajaran, alat dan sumber belajar serta penilaian yang meliputi tes dan hasil.

Sedangkan hasil observasi yang telah dilakukan, bahwa sebelum pelaksanaan pembelajaran guru menyiapkan alat dan bahan/media yang akan digunakan. Media yang digunakan yaitu media bahan alam yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam mata pelajaran SBdP. Bahan alam yang digunakan meliputi buah belimbing yang dipotong menjadi 2 bagian dan daun-daunan. Sedangkan alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu baskom, pisau, tepung terigu yang sudah tercampur pewarna makanan dengan berbagai warna (hijau, merah, dan oranye), kertas buffalo putih, sendok dan piring. Sebelum proses pembelajaran berlangsung guru mengatur ruang kelas terlebih dahulu agar dalam proses pembelajaran anak merasa nyaman, senang, dan tidak bosan ketika proses pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan media bahan alam untuk meningkatkan kreativitas peserta didik dari hasil observasi yaitu pada awalnya dimulai dengan guru memberikan penjelasan tentang apa yang dipelajari, memberi tahu kepada peserta didik bahan yang digunakan untuk belajar hari ini dan guru memberi contoh cara melakukan atau mengerjakan tugas yang akan diberikan. Saat proses pembelajaran berlangsung guru mengatur tempat duduk peserta didik dan dialaskan koran supaya tidak mengotori meja. Kemudian, guru membagikan kertas buffalo, piring dan tepung yang sudah dicampur berbagai macam warna (merah, hijau dan oranye). Selama proses pengerjaan berlangsung guru membimbing peserta didik. Hal ini bertujuan untuk mencegah adanya kegaduhan di dalam kelas dan pemahaman materi.

Hasil dari pembelajaran menggunakan media bahan alam sebaagi media cetak pada mata pelajaran SBdP Tema 2 “Kegemaanku” yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa yang didapatkan dari hasil wawancara dan observasi adalah pada saat guru menjelaskan, menunjukkan bahan alam yang digunakan anak-anak aktif menjawab, antusias dalam mengikuti proses pembelajar sehingga kriteria indikator penilaian kreativitas siswa.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media bahan alam sangat efektif digunakan sebagai media cetak. Hal ini dikarenakan bahan alam dijadikan sebagai perantara dalam menyampaikan materi atau bahan ajar kepada

siswa. Dengan menggunakan media bahan alam siswa akan lebih mudah mencerna dan melihat apa yang diajarkan oleh guru serta dapat membentuk kreativitas siswa, salah satunya menggunakan bahan alam berupa dedaunan maupun buah-buahan yang mudah ditemui dilingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dyah dan Lukman. 2010. Seni Budaya dan Keterampilan untuk SD/MI Kelas II. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional
- Isen, J.P., & Jalongo, M.R. 2010. Creative thinking and arts-based learning. New Jersey: Pearson Miller, D.L. (2009). *Young children learn through authentic play in a nature explore classroom*. Diakses dari situs. <http://www.dimensionsfoundation.org/research/aunthenticplay.pdf> pada tanggal 19 November 2019.
- Rusman. 2012. Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono, 2011. Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2017. Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta
- Sumardjo, Jakob. 2000. Filsafat Seni. Bandung: ITB.
- Whittaker, H. 2004. *Accesing series sciences in action 2 (6-7) volume 2*. UK: Folen Publisher
- Hamzah B dan Nina. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sadiman, Arief. 2015. Media Pembelajaran. Indonesia: Rajagrafindo Persada